



PEMERINTAH ACEH

**LAPORAN KINERJA
TAHUN 2017**

**SEKRETARIAT BAITUL MAL ACEH
TAHUN 2018**

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil ‘alamien, segala puji dan syukur kita sampaikan kehadirat Allah Swt, yang dengan rahmat dan karuniaNya Sekretariat Baitul Mal Aceh telah menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2017, sebagai bentuk komitmen dan tanggungjawab dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan dan zakat, infak, sedekah (ZIS) yang amanah dan profesional.

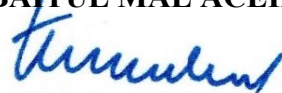
LKj adalah bentuk pelaporan kinerja guna mewujudkan akuntabilitas dan pencapaian kinerja sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi serta kewenangan dalam pengelolaan sumber daya yang dimiliki melalui pengukuran dan analisis setiap indikator kinerja pada setiap sasaran strategis.

Penyusunan LKj Sekretariat Baitul Mal Aceh Tahun 2017 menganut prinsip transparansi dan akuntabilitas yang secara normatif telah mengikuti ketentuan perundang-undangan yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Namun, dalam penyajian ini belum mencapai kesempurnaan, karena itu kami harapkan adanya masukan dan saran perbaikan untuk penyempurnaan laporan ini.

Demikian, semoga laporan ini memberi manfaat, baik sebagai informasi, referensi dan bahan evaluasi kinerja Sekretariat Baitul Mal Aceh dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan dan ZIS yang lebih baik dan akuntabel.

Banda Aceh, Februari 2017
J. Akhir 1439

**KEPALA SEKRETARIAT
BAITUL MAL ACEH,**



T. SULAIMAN, SE
Pembina Utama Muda
NIP. 19611231 198903 1 051

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja (LKj) merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang tercermin dalam Rencana Strategis Sekretariat Baitul Mal Aceh Tahun 2012-2017. Informasi kinerja dalam LKJ ini menggambarkan realisasi program, kegiatan dan anggaran Tahun 2017.

Penyusunan LKj Tahun 2017 menganut prinsip transparansi dan akuntabilitas yang secara normatif berpedoman pada Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan LKj Sekretariat Baitul Mal Aceh Tahun 2017 berisikan analisis terhadap hasil pengukuran kinerja dari 2 Sasaran Strategis dan 9 Indikator Kinerja. Hasil pengukuran kinerja setiap Sasaran Strategis sebagai berikut:

Sasaran Strategis Pertama

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Prosentase Capaian	Kategori
1.	Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam membayar zakat, infaq dan sedekah	Jumlah penerimaan zakat	40.070.374.357,00	52.159.559.248,00	130,18	<i>Sangat baik</i>
		Jumlah penerimaan infaq dan sedekah	24.366.708.334,00	23.582.446.244,00	96,78	<i>Baik</i>
Rata-rata tingkat capaian					93,39	

Sasaran Strategis Kedua

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Prosentase Capaian	Kategori
1.	Terwujudnya penyaluran zakat yang tepat sasaran sesuai syariah	1. Jumlah penyaluran zakat untuk fakir	9.625.800.000,00	9.161.800.000,00	95,18	<i>Baik</i>
		2. Jumlah penyaluran zakat untuk	11.219.368.000,00	10.818.090.000,00	96,42	<i>Baik</i>

		miskin				
		3. Jumlah penyaluran zakat untuk amil	1.075.932.000,00	608.355.000,00	56,54	Cukup
		4. Jumlah penyaluran zakat untuk muallaf	2.079.900.000,00	1.858.776.000,00	89,39	Baik
		5. Jumlah penyaluran zakat untuk gharimin	390.000.000,00	91.783.000,00	23,53	Kurang
		6. Jumlah penyaluran zakat untuk fisabilillah	170.000.000,00	100.000.000,00	58,82	Cukup
		7. Jumlah penyaluran zakat untuk ibnu sabil	11.303.400.000,00	10.536.857.500,00	93,22	Baik
	Rata-rata tingkat capaian				73,30	Cukup

Berdasarkan hasil pengukuran hasil pengukuran 9 Indikator Kinerja dari 2 Sasaran Strategis, rata-rata tingkat capaian diperoleh **93,39 %** dengan kategori **Baik**. Sedangkan tingkat capaian akuntabilitas keuangan dengan alokasi anggaran yang direncanakan untuk pencapaian strategis sebesar Rp 37.603.347.000,00 dengan realiasi sebesar Rp 34.692.409.553,00, maka tingkat capaian realisasi keuangan sebesar 92,26%.

Prosentase rata-rata tingkat capaian kinerja sebesar 93,39 % dibandingkan dengan prosentase rata-rata capaian akuntabilitas keuangan sebesar 92,26 %, maka terjadi efisiensi capaian kinerja sebesar **1.13%** dalam pelaksanaan program dan kegiatan di Sekretraiat Baitul Mal Aceh.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Kedudukan, Tugas pokok dan Fungsi	2
C. Aspek Strategis	3
D. Isu Strategis.....	3
E. Struktur Organisasi	4
F. Sumber Daya Aparatur	5
G. Sistematika Penyajian	6
BAB II PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA	
A. RPJMA Tahun 2012-2017	8
B. Rencana Strategis Tahun 2017-2017	9
C. Indikator Kinerja Utama	11
D. Perjanjian Kinerja Tahun 2017	12
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2017	
A. Metode Pengukuran Capaian Kinerja	14
B. Capaian Kinerja Organisasi	15
C. Realisasi Anggaran	31
D. Peran Nasional dan Kemanusiaan.....	33
BAB IV PENUTUP	33
A. Kesimpulan	34
B. Saran	35

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATER BELAKANG

Sekretariat Baitul Mal Aceh sebagai salah satu Lembaga Keistimewaan Aceh Pemerintah Aceh pertama kali dibentuk dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2008 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Keistimewaan Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam. Selanjutnya dibentuk berdasarkan Qanun Aceh Nomor 13 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Aceh dan Peraturan Gubernur Aceh Nomor 137 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan tata Kerja Sekretariat Baitul Mal Aceh.

Sekretariat Baitul Mal Aceh menjalankan fungsi utama memfasilitasi Baitul Mal Aceh dalam penghimpunan, mendistribusikan dan mendayagunakan zakat dan infaq. Baitul Mal Aceh dibentuk sebagai implementasi Undang-Undang Nomor 44 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Keistimewaan Aceh. Keberadaan Baitul Mal diperkuat dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh dan Qanun Aceh Nomor 10 Tahun 2007 tentang Baitul Mal.

Sekretariat Baitul Mal Aceh sejak 2013 s.d 2017 telah menghimpun zakat Rp 152.004.331.644, infaq Rp 114.907.044.760, dan menyalurkan zakat Rp 78.669.015.243. Sementara penyaluran infaq belum dicatat sebagai kinerja Sekretariat Baitul Mal Aceh, karena pengelolaannya belum dibukukan sebagai Pendapatan Asli Aceh (PAA) dan dikelola tersendiri oleh Badan Pelaksana Baitul Mal Aceh.

Baitul Mal Aceh adalah lembaga daerah non struktural yang berwenang mengelola dan mengembangkan zakat, harta waqaf dan harta agama lainnya dengan tujuan untuk kemaslahatan umat, serta menjadi wali pengawas terhadap anak yatim piatu dan/atau hartanya, serta pengelolaan terhadap harta warisan yang tidak ada wali berdasarkan syariat Islam.

Oleh sebab itu, Sekretariat Baitul Mal Aceh menyusun laporan tahunan yang menggambarkan capaian kinerja program dan kegiatan tahun 2017 yang disebut dengan Laporan Kinerja (LKj). LKj ini menjadi bahan evaluasi dalam melakukan perbaikan-perbaikan dan referensi penyusunan program dan kegiatan pada tahun 2018.

B. KEDUDUKAN, TUGAS POKOK DAN FUNGSI

1. Kedudukan

Sekretariat Baitul Mal Aceh dibentuk dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Baitul Mal Aceh. Sekretariat Baitul Mal Aceh merupakan bagian dari perangkat daerah sebagai unsur pemberian pelayanan administratif, dipimpin oleh Kepala Sekretariat yang secara fungsional bertanggung jawab kepada Kepala Baitul Mal Aceh dan secara administratif kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah.

2. Tugas Pokok dan Fungsi

Adapun tugas pokok Sekretariat Baitul Mal Aceh berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Keistimewaan Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam pasal (4), mempunyai tugas dan fungsi:

1. Penyusunan program Sekretariat Baitul Mal Aceh;
2. Fasilitasi penyiapan program Baitul Mal Aceh;
3. Fasilitasi dan pemberian pelayanan teknis Baitul Mal Aceh;
4. Pengelolaan administrasi keuangan, kepegawaian, perlengkapan, rumah tangga dan ketatausahaan di lingkungan Baitul Mal Aceh.

C. ASPEK STRATEGIS

Sekretariat Baitul Mal Aceh ditinjau dari program strategis Pemerintah Aceh, memiliki peran dalam mendukung program prioritas pembangunan yaitu mendukung sasaran strategis dan meningkatkan penyelenggaraan kehidupan masyarakat yang sesuai dengan nilai-nilai budaya Aceh yang sejalan dengan nilai-nilai dinul Islam, dengan indikator kinerja: **Jumlah Penerimaan Zakat dan Infaq.**

Sasaran strategis Pemerintah Aceh lainnya yang harus dicapai Sekretariat Baitul Mal Aceh adalah meningkatnya Pendapatan Asli Aceh (PAA) dengan indikator kinerja: **Persentase Peningkatan Kontribusi Zakat terhadap PAA.**

Dalam mendukung jumlah penerimaan zakat dan infaq tersebut, ditetapkan program dan kegiatan Tahun 2017 yang mengacu pada Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 sebagaimana

telah diubah dengan Permendagri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.

Adapun Program Kegiatan Prioritas Sekretariat Baitul Mal Aceh Tahun 2017 sebagai berikut:

1. Program Pembinaan Syariat Islam;
2. Program Pembinaan Lembaga Sosial Keagamaan.

D. ISU STRATEGIS

Sekretariat Baitul Mal Aceh telah merumuskan isu strategis berdasarkan dari capaian dan data-data pengelolaan zakat, infaq, sedekah dan waqaf (ZISWAF): **belum optimalnya pengelolaan ZISWAF**. Hal ini dapat dilihat dari kondisi berikut:

1. Belum optimalnya penghimpunan zakat, infak dan waqaf

Optimalisasi penghimpunan zakat dapat dilakukan dengan melakukan penelitian potensi zakat pada tingkat provinsi, membuat pemetaan dan rincian muzakki, data base muzakki, mengintensifkan sosialisasi dan edukasi, jemput bola/kunjungan muzakki, serta penguatan regulasi yang ada termasuk advokasi zakat sebagai pengurang pajak sebagai implementasi UU Nomor 11 tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh pasal 192.

Sementara optimalisasi dengan pendataan potensi infaq perusahaan/rekanan dan individu/karyawan/pegawai yang belum wajib zakat, serta melengkapi data base perusahaan/rekanan pembayar infaq. Dalam 5 tahun terakhir hal ini belum dapat dilakukan secara optimal, apalagi waqaf yang belum tergarap samasekali.

2. Kontribusi zakat dan infak terhadap penanggulangan kemiskinan;

Pendistribusian zakat dan infaq yang dilakukan selama 5 tahun terakhir 90% diperuntukkan untuk kaum fakir dan miskin. Namun belum ditemukan metoda dan formula pengukurannya, sehingga zakat dan infaq dapat diketahui berkontribusi 10% terhadap berkurangnya angka kemiskinan (dari target Pemerintah Aceh). Pendistribusian zakat dan infaq juga belum dilakukan secara sinergis dengan SKPA terkait.

3. Peningkatan kapasitas dan peran Baitul Mal;

Peningkatan kapasitas dan peran Baitul Mal belum efektif, sehingga organisasinya belum berstandar internasional. Hal lain belum baiknya pelaksanaan fungsi wakaf dan perwalian, kurangnya penguatan SDM, peningkatan kapasitas kelembagaan Baitul Mal Aceh dan Baitul Mal Kabupaten/Kota, belum lengkapnya regulasi, serta monitoring dan evaluasi terhadap pengelolaan ZISWAF.

E. STRUKTUR ORGANISASI

Struktur Organisasi Sekretariat Baitul Mal Aceh terdiri dari:

- a. Kepala Sekretariat
- b. Bagian Umum
 - Subbag Umum dan Kepegawaian
 - Subbag RT dan Perlengkapan
 - Subbag Program dan Perencanaan
- c. Kepala bagian Keuangan
 - Subbag Anggaran
 - Subbag Verifikasi dan Pembendaharaan
 - Subbag Pembukuan dan Pelaporan
- d. Kepala Bagian Hukum dan Hubungan Umat
 - Subbag Hukum
 - Subbag Hubungan Umat
 - Subbag Persidangan dan Risalah
- e. Kelompok Jabatan Fungsional

Dalam operasionalnya, Sekretariat Baitul Mal Aceh merupakan organisasi terintegrasi dengan Badan Pelaksana (Bapel) Baitul Mal Aceh dan Dewan Pertimbangan Syariah (DPS) Baitul Mal Aceh.

F. SUMBER DAYA APARATUR

Sumber daya aparatur pada Sekretariat Baitul Mal Aceh dibagi menjadi tiga bagian, yaitu sumber daya aparatur yang bekerja pada Sekretariat, Badan Pelaksana, dan sumber daya aparatur yang bekerja pada Dewan Pertimbangan Syariah.

Sekretariat Baitul Mal Aceh adalah Satuan Kerja Pemerintah Aceh (SKPA), yang terdiri dari pejabat struktural, PNS dan tenaga kontrak. Sementara Dewan Pertimbangan Syariah yang disahkan oleh Gubernur terdiri dari unsur ulama, akademisi, dan praktisi yang memahami keuangan dan ekonomi Islam.

Kepala Badan Pelaksana Baitul Mal Aceh ditetapkan oleh Gubernur setelah melewati proses *fit and propertest*. 15 (lima belas) personil Badan Pelaksana lainnya yang terdiri dari Kepala Bidang dan Kepala Sub Bidang juga di-SK-kan oleh Gubernur. Seluruh personil Badan Pelaksana adalah non PNS.

Jumlah Pegawai Negeri Sipil pada Sekretariat Baitul Mal Aceh sampai akhir tahun 2017 sebanyak 28 orang, ditambah dengan Badan Pelaksana 16 orang dan Tenaga Kontrak 36 orang.

Bila dilihat dari kepangkatan dan golongan ruang PNS dengan rincian sebagai berikut: Golongan IV sebanyak 8 orang, golongan III sebanyak 15 orang dan golongan II sebanyak 5 orang.

Bila dilihat dari jenjang pendidikan formal PNS, Badan Pelaksana dan tenaga kontrak pada Sekretariat Baitul Mal Aceh dapat dirinci sebagai berikut: PNS: S2 sebanyak 6 orang, S1 14 orang, DIII 4 orang dan SMA 4 orang; Badan Pelaksana: S2 3 orang, S1 11 orang dan DIII 1 orang dan Tenaga Kontrak: S2 1 orang, S1 18 orang, DIII 3 orang, DII 2 orang dan SMA 11 orang.

Pegawai Negeri Sipil yang telah mengikuti Pendidikan Jenjang Karier sebanyak 9 orang dengan perincian sebagai berikut: Diklatpim II sebanyak 1 orang, Diklatpim III sebanyak 2 orang dan Diklatpim IV sebanyak 6 orang.

Secara keseluruhan jumlah personil pada Sekretariat Baitul Mal terdiri dari:

- Pegawai Negeri Sipil (15 Lk, 13 Pr)	28 org
- Badan Pelaksana	16 org
- Tenaga Kontrak	36 org
- Dewan Pertimbangan Syariah	<u>6 org</u>
Jumlah	86 org

G. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Laporan Kinerja ini memberikan penjelasan mengenai pencapaian kinerja Sekretariat Baitul Mal Aceh selama Tahun 2017. Capaian kinerja (*performance results*) Tahun 2017 tersebut dibandingkan dengan Penetapan Kinerja (*performance agreement*) Tahun 2017 sebagai tolak ukur keberhasilan tahunan suatu lembaga.

Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan diidentifikasikannya sejumlah celah kinerja (*performance gap*) bagi perbaikan kinerja pada masa akan datang.

Penyusunan Laporan Kinerja Sekretariat Baitul Mal Aceh Tahun 2017 ini, sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN; Menjelaskan secara ringkas latar belakang, aspek strategis Sekretariat Baitul Mal Aceh, struktur organisasi, dan serta sumber daya aparatur.

BAB II PERENCANAN DAN PENETAPAN KINERJA; Menjelaskan secara ringkas dokumen perencanaan yang menjadi dasar pelaksanaan program, kegiatan dan anggaran Sekretariat Baitul Mal Aceh Tahun 2017 meliputi RPJMA 2012-2017, Rencana Strategis Sekretariat Baitul Mal Aceh Tahun 2012-2017 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2017.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2017; Menjelaskan analisis pencapaian kinerja Sekretariat Baitul Mal Aceh dikaitkan dengan pertanggungjawaban publik terhadap pencapaian sasaran strategis untuk Tahun 2017.

BAB IV PENUTUP; Menjelaskan kesimpulan menyeluruh dari Laporan Kinerja Sekretariat Baitul Mal Aceh Tahun 2017 dan menguraikan rekomendasi yang diperlukan bagi perbaikan kinerja di masa mendatang.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB II

PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA

Perencanaan kinerja Sekretariat Baitul Mal Aceh merupakan tindak-lanjut dalam mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Sekretariat Baitul Mal Aceh. Rencana Strategis adalah serangkaian rencana tindakan program dan kegiatan yang telah dirumuskan bersama tiga unsur Baitul Mal Aceh yaitu Sekretariat, Badan Pelaksana dan Dewan Pertimbangan Syariah untuk diimplementasikan oleh seluruh jajaran dalam rangka mencapai visi dan misi Sekretariat Baitul Mal Aceh.

Rencana strategis tersebut telah disusun dalam tahapan yang terencana, konsisten dan berkelanjutan, sehingga dapat meningkatkan akselerasi kinerja yang berorientasi pada pencapaian hasil dan memberikan pelayanan prima kepada masyarakat.

A. RPJMA TAHUN 2012-2017

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Aceh (RPJMA) tahun 2012-2017 telah menetapkan visi Pemerintah Aceh adalah: *“Aceh yang bermartabat, sejahtera, berkeadilan dan mandiri berlandaskan Undang-Undang Pemerintahan Aceh sebagai wujud MoU Helsinki”*.

Dari visi tersebut dirumuskan misi Pemerintah Aceh:

- a. Memperbaiki tata kelola Pemerintahan Aceh yang amanah melalui implementasi dan penyelesaian peraturan pelaksana UU Nomor 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh (UUPA) untuk menjaga perdamaian.
- b. Menerapkan nilai-nilai budaya Aceh dan nilai-nilai dinul Islam pada semua sektor kehidupan masyarakat.
- c. Memperkuat struktur ekonomi dan kualitas sumber daya manusia.
- d. Melaksanakan pembangunan Aceh yang proporsional, terintegrasi dan berkelanjutan.
- e. Mewujudkan peningkatan nilai tambah produksi masyarakat dan optimalisasi pemanfaatan sumber daya alam.

Dalam hal ini, misi Pemerintah Aceh yang secara langsung terkait dengan tugas pokok dan fungsi Sekretariat Baitul Mal Aceh adalah: Menerapkan nilai-nilai budaya Aceh dan nilai-nilai dinul Islam pada semua sektor kehidupan masyarakat. Salah satu nilai-nilai dinul Islam yang diharapkan dapat optimal implementasinya melalui Baitul Mal Aceh yaitu membangun kesadaran masyarakat berzakat, infak dan sedekah, serta menyalurkannya sesuai syariah.

B. RENCANA STRATEGIS TAHUN 2012-2017

1. Visi

Mengacu kepada tugas pokok dan fungsi Sekretariat Baitul Mal Aceh sebagai SKPA yang memfasilitasi operasional Badan Pelaksana dan Dewan Pertimbangan Syariat Baitul Mal Aceh, maka Sekretariat Baitul Mal Aceh menetapkan visi: **Mewujudkan tata kelola zakat, harta wakaf dan harta agama lainnya yang amanah dan profesional.**

Terwujudnya tata kelola zakat, harta waqaf dan harta agama lainnya yang amanah dan profesional, apabila:

1. Pengelolaan zakat, infaq dan sedekah dapat dikelola secara amanah dan profesional;
2. Terlengkapinya regulasi pengelolaan zakat, infaq dan waqaf;
3. Meningkatnya kontribusi zakat sebagai PAA;
4. Berfungsinya zakat dan infaq sebagai instrumen penanggulangan kemiskinan.

2. Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut, Sekretariat Baitul Mal Aceh mempunyai misi sebagai berikut:

- a. Mengembangkan kebijakan tata kelola zakat, wakaf dan harta agama berbasis syariah secara kompeten;
- b. Mengembangkan manajemen zakat, wakaf dan harta agama;
- c. Mengoptimalkan peran kelembagaan dan sumber daya manusia berbasis kinerja.

3. Tujuan

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu lima tahun. Dengan dirumuskan tujuan strategis, maka dapat dengan tepat diketahui apa yang harus dilaksanakan dalam rangka mewujudkan visi dan misi sesuai dengan ruang lingkup tugas dan fungsinya.

Dengan demikian, Sekretariat Baitul Mal Aceh menetapkan lima tujuan sebagai berikut:

- b. Meningkatkan penghimpunan zakat yang optimal pada tingkat provinsi dari PNS pada SKPA, instansi vertikal, perguruan tinggi dan perusahaan besar;
- c. Mendistribusikan dan mendayagunakan zakat sesuai dengan asnaf yang ditetapkan syariat Islam;
- d. Meningkatkan penghimpunan infaq yang optimal dari pengusaha/rekanan yang mendapat pekerjaan dari Pemerintah Aceh;
- e. Mendistribusikan dan mendayagunakan infaq yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariat Islam;
- f. Melakukan penguatan kelembagaan Sekretariat Baitul Mal Aceh.

4. Sasaran

Mengacu kepada misi dan tujuan yang telah ditetapkan, maka sasaran yang hendak dicapai atau dihasilkan adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatnya jumlah zakat yang dihimpun dari muzakki perorangan dan badan/lembaga;
- b. Tersalurnya zakat sesuai asnaf yang diatur dalam syariat Islam;
- c. Meningkatnya jumlah infaq yang dihimpun dari pengusaha/rekanan yang mendapat pekerjaan dari Pemerintah Aceh;
- d. Tersalurnya infaq sesuai prinsip-prinsip syariat Islam;
- e. Meningkatnya kapasitas kelembagaan Sekretariat Baitul Mal Aceh.

C. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

Indikator kinerja digunakan sebagai alat ukur untuk menentukan derajat keberhasilan dalam mencapai tujuan, sedangkan Indikator Kinerja Utama (IKU) adalah ukuran keberhasilan tujuan dan sasaran strategis Sekretariat Baitul Mal Aceh.

Tujuan Indikator Kinerja Utama (IKU) Sekretariat Baitul Mal Aceh untuk memperoleh informasi kinerja yang penting, memperoleh ukuran keberhasilan dan pencapaian tujuan dan sasaran strategis yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja.

Dalam hal ini, Sekretariat Baitul Mal Aceh telah menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu:

INDIKATOR KINERJA UTAMA

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
1.	Meningkatnya penerimaan zakat sebagai Pendapatan Asli Aceh (PAA)	Jumlah zakat yang terhimpun	Rp 132.808.400.000
2.	Meningkatnya penerimaan infaq	Jumlah infaq yang terhimpun	Rp 133.199.314.031
3.	Meningkatnya pengelolaan waqaf	Jumlah regulasi pengelolaan waqaf	1 Qanun Waqaf 1 Pergub Waqaf
4.	Tersalurnya zakat dan infaq sesuai ketentuan syariah	Jumlah pendistribusian dan pendayagunaan zakat Jumlah pendistribusian dan pendayagunaan infaq	Rp 153.942.443.205 Rp 326.629.744.276

D. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017

Sekretariat Baitul Mal Aceh telah menyusun Perjanjian Kinerja Tahun 2017 dalam rangka mewujudkan manajemen yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi hasil, sebagai komitmen Kepala Sekretariat Baitul Mal Aceh kepada Gubernur yang akan dipertanggungjawabkan pada akhir tahun anggaran.

Perjanjian Kinerja Sekretariat Baitul Mal Aceh tahun 2017 sebagaimana disajikan pada tabel berikut ini:

Perjanjian Kinerja Sekretariat Baitul Mal Aceh Tahun 2017

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target (Rp)
1.	Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam membayar zakat, infaq dan shadaqah	1. Jumlah penerimaan zakat	40.070.374.357,00
		2. Jumlah penerimaan infaq dan shadaqah	24.366.708.334,00
2.	Mewujudkan penyaluran zakat yang tepat sasaran sesuai syariah	1. Jumlah penyaluran zakat untuk fakir	9.625.800.000,00
		2. Jumlah penyaluran untuk miskin	11.219.368.000,00
		3. Jumlah penyaluran untuk amil	1.075.932.000,00
		4. Jumlah penyaluran untuk muallaf	2.079.900.000,00
		5. Jumlah penyaluran untuk gharimin	390.000.000,00
		6. Jumlah penyaluran untuk fisabilillah	170.000.000,00
		7. Jumlah penyaluran untuk ibnu sabil	11.303.400.000,00

Program Pembinaan Syariat Islam

Rp 37.336.520.000,00

Program Pembinaan Lembaga Sosial Keagamaan

Rp 293.202.000,00

Dokumen Perjanjian Kinerja bermanfaat untuk memantau dan mengendalikan pencapaian kinerja Sekretariat Baitul Mal Aceh, melaporkan capaian realisasi kinerja dalam Laporan Kinerja dan menilai keberhasilan pada akhir tahun anggaran.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2017

Akuntabilitas kinerja merupakan satu satu wujud pertanggungjawaban SKPA terhadap keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai sasaran dan indikator kinerja yang telah ditetapkan melalui pelaksanaan program dan kegiatan sesuai tugas pokok dan fungsi Sekretariat Baitul Mal Aceh. Tugas pokok dan fungsi itu untuk mencapai misi organisasi Pemerintah Aceh dalam lingkup yang lebih luas dan misi SKPA secara terukur dengan sasaran/target yang telah ditetapkan, melalui Laporan Kinerja.

Bab ini akan menguraikan tentang perwujudan kewajiban SKPA untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan Sekretariat Baitul Mal Aceh dalam mencapai sasaran dan indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis tahun 2012-2017. Pencapaian kinerja Sekretariat Baitul Mal Aceh dilakukan dengan mengevaluasi dan menganalisis hasil pengukuran pencapaian kinerja setiap sasaran strategis berdasarkan indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2017.

A. Metode Pengukuran Capaian Kinerja

Fondasi utama dalam menetapkan manajemen kinerja adalah pengukuran kinerja dalam rangka menjamin adanya peningkatan pelayanan publik dan akuntabilitas dengan melakukan klarifikasi *outcome* yang akan dan seharusnya dicapai dalam mewujudkan organisasi yang akuntabel.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan antara kinerja yang seharusnya terjadi (realisasi) dengan kinerja yang diharapkan (target). Dari hasil pengukuran tersebut akan diketahui tingkat capaian atau selisih kinerja yang akan dijadikan acuan dalam menetapkan perencanaan Sekretariat Baitul mal Aceh untuk meningkatkan kinerja pada masa akan datang.

Metode pengukuran kinerja terhadap capaian kinerja yang dilakukan Sekretariat Baitul Mal Aceh, adalah: persentase tingkat capaian kinerja sama dengan realiasi dibagi target dikalikan 100%. Dengan demikian akan terlihat semakin tinggi realiasi menggambarkan pencapaian rencana tingkat capaian yang semakin baik (progres positif).

Dalam memberikan penilaian tingkat capaian setiap indikator kinerja dan rata-rata tingkat capaian berdasarkan sasaran strategis, digunakan skala pengukuran berikut:

No	Rentang Capaian	Kategori Capaian
1.	Lebih dari 100%	Sangat Baik
2.	76% sampai 100%	Baik
3.	55% sampai 75%	Cukup
4.	Kurang dari 55%	Kurang

B. Capaian Kinerja Organisasi

Sekretariat Baitul Mal Aceh pada Tahun 2017 telah merealisasikan dua sasaran strategis yaitu 1) Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam membayar zakat, infaq dan sedekah dan 2) Terwujudnya penyaluran zakat yang tepat sasaran sesuai syariah, dengan sembilan (9) indikator kinerja. Hal ini dapat dilihat dalam tabel berikut:

Sasaran Strategis 1: Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam membayar zakat, infaq dan sedekah.

Indikator kinerja, target dan realisasi dari sasaran strategis ini disajikan dalam tabel di bawah ini:

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Prosentase Capaian
1.	Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam membayar zakat, infaq dan sedekah	Jumlah penerimaan zakat	40.070.374.357,00	52.159.559.248,00	130,18
		Jumlah penerimaan infaq dan sedekah	24.366.708.334,00	23.582.446.244,00	96,78
Rata-rata tingkat capaian					113,48

Indikator Kinerja Jumlah Penerimaan Zakat yang ditargetkan Rp 40.070.374.357,00 tahun 2017 mampu direalisasikan Rp 52.159.559.248,00 dengan tingkat capaian 130,18 % atau kategori *sangat baik*.

Peningkatan jumlah penerimaan zakat antara lain diupayakan melalui kegiatan sosialisasi dan edukasi calon muzakki, publikasi pencitraan Baitul Mal Aceh melalui media, serta peralihan zakat guru SMA/SMK dan SLB yang tahun sebelumnya dibayar melalui Baitul Mal Kabupaten/Kota, sementara pada tahun 2017 di bayar melalui Baitul Mal Aceh. Baitul Mal Aceh juga melakukan jemput zakat kepada muzakki di dalam kota.

Pendapatan zakat tahun 2017 meningkat sangat signifikan yaitu sebesar 145% dibandingkan tahun 2016, sebagaimana disajikan pada tabel di bawah ini:

Indikator Kinerja	2016	2017	Persentase
Jumlah penerimaan zakat	35.970.839.357	52.159.559.248	145%

Demikian juga penerimaan zakat tahun 2013-2017 dan perbandingannya dengan target Renstra seperti terlihat pada tabel di bawah ini:

Indikator Kinerja	2013	2014	2015	2016	2017	2013 s.d 2017	Target Renstra	Persentase Capaian
Jumlah penerimaan zakat	11,39	25,18	27,31	35,97	52,16	152,00	132.81	114,45%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa, tahun 2013 pendapatan zakat sebesar Rp 11,39 miliar masih relatif rendah dibandingkan tahun 2014 Rp 25,18 miliar, hal itu terjadi karena belum dilakukan pemotongan langsung zakat PNS SKPA melalui Bendahara Umum Aceh (BUA). Dasar pemotongan langsung zakat melalui BUA adalah Surat Edaran Gubernur Aceh Nomor 451.12/43596 tentang Pemungutan Langsung Zakat dan Infaq Oleh Bendahara Umum Aceh (BUA) di Lingkungan Pemerintah Aceh. Sejak tahun 2014 Surat Edaran tersebut mulai efektif berlaku dan dilaksanakan, sehingga penerimaan zakat terus meningkat.

Jumlah keseluruhan penerimaan zakat selama tahun 2013-2017 Rp 152,16 miliar, jika dibandingkan dengan target Renstra, maka realisasi penerimaan zakat melebihi target yaitu mencapai 114,45% .

Indikator kinerja kedua jumlah penerimaan infaq dan sedekah yang ditargetkan Rp 24.366.708.334,00 dengan realisasi Rp 23.582.446.244,00 (96,78%) atau katagori **baik**.

Hal ini menunjukkan realisasi infak dan sedekah hampir mencapai target, walaupun masih terdapat potensi infak pengusaha/rekanan Pemerintah Aceh yang belum terdata dengan baik.

Sekretariat Baitul Mal Aceh memungut infak dari rekanan/pengusaha yang mendapat pekerjaan dari Pemerintah Aceh, yaitu 0,5% dari nilai pekerjaan. Pemungutan infak ini berdasarkan Pergub Nomor 60 Tahun 2008 tentang Mekanisme Pengelolaan Zakat, sebagaimana telah diubah beberapa kali dan yang terakhir dengan Pergub Nomor 8 Tahun 2017 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Gubernur Nanggroe Aceh Darussalam Nomor 60 Tahun 2008 Tentang Mekanisme Pengelolaan Zakat.

Perbandingan penerimaan infak dan sedekah tahun 2016 dengan 2017 yang meningkat 105% dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Indikator Kinerja	2016	2017	Persentase
Jumlah penerimaan infak dan sedekah	22.452.878.469	23.582.446.244	105%

Realisasi penerimaan infak dan sedekah tahun 2013-2017 dan perbandingannya dengan target Renstra seperti terlihat pada tabel di bawah ini:

Indikator Kinerja	2013	2014	2015	2016	2017	2013 s.d 2017	Target Renstra	Persentase Capaian
Jumlah penerimaan infak dan sedekah	26,00	21,60	21,26	22,45	23,58	114,91	133,20	86,27%

Tabel di atas menunjukkan Sekretariat Baitul Mal Aceh telah menghimpun infak tahun 2017 sebesar Rp Rp 23,58 miliar atau 86,27% dibandingkan target Renstra penerimaan infak dan sedekah tahun 2013-2017 mengalami fluktuasi, yaitu penerimaan infak tahun 2014- 2017 lebih rendah dibandingkan tahun 2013 karena penerimaan infak dipengaruhi realisasi pembangunan dan anggaran yang tersedia untuk pengadaan barang dan jasa dalam APBA setiap tahun. Infak dipungut 0,5% dari total nilai pekerjaan rekanan yang mendapat pekerjaan dari Pemerintah Aceh.

Dari 2 indikator kinerja penerimaan zakat dan penerimaan infak/sedekah, penerimaan masih dapat terus ditingkatkan dengan meningkatkan sosialisasi, publikasi, pendataan, penjemputan, penelitian potensi dan peningkatan kapasitas personil yang melakukan penggalangan dana zakat, infak dan sedekah (ZIS). Termasuk menyediakan mobil keliling penjemputan zakat.

Sasaran Strategis 2: Terwujudnya penyaluran zakat yang tepat sasaran sesuai syariah.

Indikator kinerja, target dan realisasi dari sasaran strategis ini disajikan dalam tabel di bawah ini:

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	%
1.	Terwujudnya penyaluran zakat yang tepat sasaran sesuai syariah	1. Jumlah penyaluran zakat untuk fakir	9.625.800.000,00	9.161.800.000,00	95,18
		2. Jumlah penyaluran zakat untuk miskin	11.219.368.000,00	10.818.090.000,00	96,42
		3. Jumlah penyaluran zakat untuk amil	1.075.932.000,00	608.355.000,00	56,54
		4. Jumlah penyaluran zakat untuk muallaf	2.079.900.000,00	1.858.776.000,00	89,39
		5. Jumlah penyaluran zakat untuk gharimin	390.000.000,00	91.783.000,00	23,53
		6. Jumlah penyaluran zakat untuk fisabilillah	170.000.000,00	100.000.000,00	58,82
		7. Jumlah penyaluran zakat untuk ibnu sabil	11.303.400.000,00	10.536.857.500,00	93,22
Rata-rata tingkat capaian					73,30

Berdasarkan hasil pengukuran 7 indikator kinerja sasaran strategis **terwujudnya penyaluran zakat yang tepat sasaran sesuai syariah**, dapat disimpulkan bahwa pencapaian kinerja tergolong **cukup** dengan rata-rata persentase capaian sebesar 73,30%.

Keberhasilan Sekretariat Baitul Mal Aceh dalam mencapai sasaran strategis ini didukung oleh capaian 7 indikator kinerja dengan analisis sebagai berikut:

Indikator kinerja jumlah penyaluran zakat senif fakir yang ditargetkan Rp 9.161.800.000,00 mampu direalisasi Rp 9.161.800.000 dengan tingkat capaian 95,18% atau kategori **baik**. Sekretariat Baitul Mal Aceh pada tahun 2017 menyalurkan zakat senif fakir untuk 2.000 fakir uzur yang tersebar di Banda Aceh dan Aceh Besar.

Perbandingan penyaluran zakat senif fakir tahun 2016 dengan 2017 yang meningkat 130% dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Indikator Kinerja	2016	2017	Persentase
Jumlah penyaluran zakat senif fakir	7.063.800.000	9.161.800.000	130%

Peningkatan jumlah realisasi penyaluran zakat senif fakir untuk kegiatan fakir uzur karena bertambahnya jumlah zakat yang diterima setiap fakir uzur setiap bulan dari Rp 300.000,00

menjadi Rp 400.000,00. Jumlah mustahik yang menerima santunan fakir uzur tetap 2.000 orang.

Sementara jumlah penyaluran zakat senif fakir tahun 2013-2017 dan perbandingannya dengan target Renstra seperti terlihat pada tabel di bawah ini:

Indikator Kinerja	2013	2014	2015	2016	2017	2013 s.d 2017	Target Renstra	Persentase Capaian
Jumlah penyaluran zakat senif fakir	3,12	2,67	5,69	7,06	9,16	27,69	36,20	76,48%

Dari tabel di atas menunjukkan Sekretariat Baitul Mal Aceh telah menyalurkan zakat senif fakir tahun 2013-2017 Rp 27,69 dibandingkan dengan target Renstra Rp 36,20 miliar, maka realisasi selama 5 tahun mencapai 76,48%.

Realisasi zakat senif fakir berkurang pada tahun 2014 Rp 2,67 miliar dibandingkan tahun 2013 Rp 3,12 karena pada tahun 2014 tidak diprogramkan lagi kegiatan penyediaan alat kesehatan, rehab rumah fakir uzur dan pengobatan fakir uzur.

Kenaikan jumlah penyaluran zakat senif fakir yang signifikan pada tahun 2015 Rp 5,69 miliar dibandingkan tahun 2014, hal itu terjadi akibat kenaikan jumlah bantuan setiap mustahik dari Rp 200.000,00/bulan menjadi Rp 300.000,00/bulan. Peningkatan jumlah penyaluran tahun berikutnya, tahun 2016, akibat penambahan jumlah fakir uzur dari 1.561 mustahik tahun 2015 menjadi 2.000 mustahik.

Tahun 2017 jumlah mustahik tetap sama dengan tahun sebelumnya 2000 orang, sementara yang bertambah jumlah yang diterima mustahik meningkat dari Rp 300.000,00 menjadi Rp 400.000,00/mustahik.

Indikator kinerja jumlah penyaluran zakat senif miskin yang ditargetkan Rp 11.219.368.000,00 mampu direalisasikan Rp 10.818.090.000,00 dengan tingkat capaian kinerja 96,42% atau kategori **baik**.

Sekretariat Baitul Mal Aceh tahun 2017 menyalurkan zakat senif miskin untuk 36 UPZ (disalurkan di lingkungan UPZ), bantuan modal usaha melalui 10 Baitul Mal Gampong, bantuan dana untuk pembelian alat/kelengkapan kerja 48 mustahik, bantuan santunan

Ramadhan 1.878 mustahik, bantuan penderita kanker dan thalassemia 100 mustahik, bantuan renovasi rumah fakir miskin 283 mustahik dan bantuan insidentil untuk 99 mustahik.

Jumlah penyaluran zakat senif miskin tahun 2016 dengan 2017 menurun 86% dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Indikator Kinerja	2016	2017	Persentase
Jumlah penyaluran zakat senif miskin	12.609.600.000	10.818.090.000	86%

Penurunan jumlah penyaluran zakat senif miskin pada tahun 2017 akibat berkurangnya jumlah penyaluran zakat untuk kegiatan rehab rumah fakir miskin dan kegiatan penyediaan peralatan kerja.

Sementara jumlah penyaluran zakat senif miskin tahun 2013-2017 dan perbandingannya dengan target Renstra seperti terlihat pada tabel di bawah ini:

Indikator Kinerja	2013	2014	2015	2016	2017	2013 s.d 2017	Target Renstra	Persentase Capaian
Jumlah penyaluran zakat senif miskin	4,00	2,30	7,31	12,61	10,82	37,04	54,10	68,46%

Dari tabel di atas menunjukkan Sekretariat Baitul Mal Aceh telah menyalurkan zakat senif miskin tahun 2013-2017 Rp 37,04 miliar, yang jika dibandingkan dengan target Renstra Rp 54,10 miliar, maka realisasinya 68,46%.

Penurunan penyaluran zakat senif miskin tahun 2014 Rp 2,30 miliar dibandingkan tahun 2013 Rp 4,00 miliar karena pada tahun 2013 juga dilakukan penyaluran sisa zakat senif miskin tahun 2012 mencapai Rp 2,3 miliar dan pada tahun 2014 zakat untuk kegiatan ZIS Produktif tidak disalurkan lagi dari senif fakir, melainkan bersumber dari dana infak.

Peningkatan jumlah penyaluran zakat senif miskin 2015 Rp 7,31 miliar dibandingkan tahun 2014 Rp 2,30 miliar, terjadi karena peningkatan jumlah penyaluran zakat secara keseluruhan tahun 2015 Rp 21,3 miliar dibandingkan tahun sebelumnya 2014 Rp 8,6 miliar dan penambahan kegiatan baru: penyediaan peralatan kerja, bantuan keluarga narapidana dan ZIS Produktif melalui Baitul Mal Gampong.

Sementara penurunan jumlah penyaluran zakat senif miskin tahun 2017 Rp 10,82 miliar dibandingkan tahun 2016 Rp 12,61 miliar, akibat penyaluran zakat secara keseluruhan menurun tahun 2017 Rp 33,2 miliar dibandingkan tahun sebelumnya Rp 36,7 miliar. Demikian juga kegiatan rehab 500 rumah fakir miskin seluruh Aceh yang dilaksanakan tahun 2016, tahun berikutnya hanya melaksanakan rehab rumah sisa yang tidak berhasil dilakukan tahun 2016.

Indikator kinerja jumlah penyaluran zakat senif amil yang ditargetkan Rp 1.075.932.000,00 dapat direalisasikan Rp 608.355.000,00 dengan capaian kinerja 56,54% atau kategori **cukup**.

Sekretariat Baitul Mal Aceh tahun 2017 menyalurkan zakat untuk senif amil 2% untuk amil UPZ Lembaga/Instansi Non Pemerintah sebanyak 5 UPZ, 14 orang amil relawan Baitul Mal Aceh dan amil BPKA (1% dari total zakat yang terhimpun).

Rendahnya realisasi penyaluran zakat senif amil akibat banyak UPZ Lembaga/Instansi Non Pemerintah tidak mengambil hak amil. Dari 26 UPZ Lembaga/Instansi Non Pemerintah yang menyetor zakat melalui Baitul Mal Aceh tahun 2017, hanya 5 UPZ yang mengambil hak amil yaitu: Badan Pusat Statistik, BKKBN, Mahkamah Syar'iyah, Kanwil DJP dan Kanwil Kementerian Agama. Dari Rp 333,29 juta hak amil untuk UPZ Lembaga/Instansi Non Pemerintah hanya terealisasi Rp 11,71 juta atau 3,5%.

UPZ yang tidak mengambil hak amil: Bidang Propam Poda Aceh, PPLN, Taspen, Bulog, Satker Yanma Polda, Akafarma, Asyifa, BRI Syariah, CV Mekanyka, CV Trimegah Baru, Fakultas Pertanian, Fakultas Syariah dan Hukum UIN, Kampus Setiawangsa, KNPI, Lab School, Bank Aceh, Poltekkes, SDIT Nurul Ishlah, SMA Negeri 5, Toko Gerhana Photo dan Toko Ummi Butik.

Jumlah penyaluran zakat senif amil dibandingkan tahun 2016 dengan 2017 menurun menjadi 74% dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Indikator Kinerja	2016	2017	Persentase
Jumlah penyaluran zakat senif amil	848.040.943	608.355.000	72%

Penurunan jumlah penyaluran zakat senif miskin pada tahun 2017 akibat berkurangnya jumlah penyaluran zakat semua senif dan berkurangnya penyaluran zakat untuk kegiatan rehab rumah fakir miskin dan kegiatan penyediaan peralatan kerja.

Sementara jumlah penyaluran zakat senif amil tahun 2013-2017 dan perbandingannya dengan target Renstra seperti terlihat pada tabel di bawah ini:

Indikator Kinerja	2013	2014	2015	2016	2017	2013 s.d 2017	Target Renstra	Persentase Capaian
Jumlah penyaluran zakat senif amil	164,35 Jt	279,52 jt	533,42 jt	848,04 jt	608,36 jt	2,43 m	5,62 m	43,31%

Tabel di atas memperlihatkan bahwa selama tahun 2013-2017 Sekretariat Baitul Mal Aceh telah menyalurkan zakat senif amil sejumlah Rp 2,43 miliar. Apabila dibandingkan realisasi zakat senif amil ini dibandingkan dengan target Renstra, maka realisasinya mencapai 43,31%, yaitu tidak mencapai target.

Tidak mencapai target Renstra karena realisasi zakat senif amil sangat dipengaruhi jumlah keseluruhan zakat yang disalurkan setiap tahun. Zakat senif amil disalurkan 1% dari total zakat untuk Dinas Keuangan Aceh (DKA) atau Badan Pengelola Keuangan Aceh (BPKA) dan 2% dari total zakat untuk amil Unit Pengumpul Zakat (UPZ).

Jumlah realisasi penyaluran zakat semua senif tahun 2013 Rp 12,14 miliar, tahun 2014 Rp 8,60 miliar, tahun 2015 Rp 21,27 miliar, tahun 2016 Rp 36,65 miliar, dan tahun 2017 Rp 33,18 miliar.

Indikator kinerja jumlah penyaluran zakat senif muallaf yang ditargetkan Rp 2.079.900.000,00 dapat direalisasikan Rp 1.858.776.000,00 dengan tingkat capaian kinerja 89,39% atau kategori **baik**.

Sekretariat Baitul Mal Aceh tahun 2017 menyalurkan zakat senif muallaf untuk kegiatan: Beasiswa penuh anak mullaf 140 mustahik, beasiswa penuh tingkat mahasiswa D3/S1 anak muallaf 8 mustahik, bantuan biaya pendidikan anak muallaf 131 mustahik, pemberdayaan ekonomi muallaf 33 mustahik, dan bantuan mulalaf baru 18 mustahik.

Jumlah penyaluran zakat senif muallaf dibandingkan tahun 2016 dengan 2017 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Indikator Kinerja	2016	2017	Persentase
Jumlah penyaluran zakat senif muallaf	2.519.700.000	1.858.776.000	74%

Dari Tabel di atas menunjukkan jumlah penyaluran zakat senif muallaf pada tahun 2017 Rp1.858.776.000,00 lebih rendah dibandingkan tahun 2016 Rp2.519.700.000,00, hal ini karena menurunnya jumlah penyaluran zakat secara keseluruhan dan zakat untuk kegiatan pemberdayaan ekonomi muallaf tahun 2017 juga menurun menjadi Rp Rp 100 juta dibandingkan tahun sebelumnya Rp 1 miliar. Penurunannya ini karena pemberdayaan ekonomi muallaf tidak dilakukan kepada muallaf yang sama.

Jumlah penyaluran zakat senif muallaf tahun 2013-2017 dan perbandingannya dengan target Renstra dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Indikator Kinerja	2013	2014	2015	2016	2017	2013 s.d 2017	Target Renstra	Persentase Capaian
Jumlah penyaluran zakat senif muallaf	694,00 Jt	768,23 jt	1,19 m	2,52 m	1,86 m	7,02 m	9,05 m	77,62%

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa Sekretariat Baitul Mal Aceh menyalurkan zakat senif muallaf tahun 2013-2017 sebesar Rp 7,02 miliar atau 77,62% dibandingkan target Renstra Rp 9,05 miliar.

Indikator kinerja jumlah penyaluran zakat senif gharimin yang ditargetkan Rp 390.000.000,00 dapat direalisasikan Rp 91.783.000,00 dengan tingkat capaian kinerja 23,53% atau kategori **kurang**.

Sekretariat Baitul Mal Aceh tahun 2017 menyalurkan zakat senif gharimin untuk bantuan biaya orang terlantar/kehabisan bekal 64 mustahik dan bantuan korban musibah bencana alam/bencana kemanusiaan 22 orang. Rendahnya realisasi zakat senif gharimin karena realiasi kegiatan bantuan untuk korban musibah bencana alama/bencana kemanusiaan hanya Rp 42 juta (14%) dari anggaran yang diprogramkan Rp 300 juta.

Jumlah penyaluran zakat senif gharimin dibandingkan tahun 2016 dengan 2017 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Indikator Kinerja	2016	2017	Persentase
Jumlah penyaluran zakat senif gharimin	71.171.000	91.783.000	129%

Dari Tabel di atas menunjukkan jumlah penyaluran zakat senif gharimin pada tahun 2017 Rp 91.783.000,00 lebih tinggi dibandingkan tahun 2016 Rp 71.171.000,00, karena pada tahun tersebut ditambah kegiatan bantuan bencana alam/bantuan kemanusiaan.

Jumlah penyaluran zakat senif gharimin tahun 2013-2017 dan perbandingannya dengan target Renstra dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Indikator Kinerja	2013	2014	2015	2016	2017	2013 s.d 2017	Target Renstra	Persentase Capaian
Jumlah penyaluran zakat senif gharimin	251,75 Jt	48,57 jt	561,17 jt	71,17 jt	91,78 jt	1,02 m	3,64 m	28,08%

Sekretariat Baitul Mal Aceh telah menyalurkan zakat senif gharimin tahun 2013-2017 sebesar Rp 1,02 miliar, apabila dibandingkan dengan target Renstra Rp 3,64 miliar, maka realisasi penyaluran senif gharimin sangat rendah yaitu 28,08%.

Rendahnya jumlah realisasi penyaluran zakat senif gharimin sangat dipengaruhi oleh ada tidaknya bencana alam, misalnya tahun 2014 tidak ada realisasi kegiatan bantuan untuk bencana alam, tahun 2015 meningkat penyalurannya karena bencana alam di Singkil, sementara tahun 2016 dan tahun 2017 jumlah penyaluran menurun dibandingkan tahun 2015 akibat alokasi bencana alam tidak menggunakan dana zakat senif gharimin, melainkan menggunakan dana infak.

Indikator kinerja jumlah penyaluran zakat senif fisabilillah yang ditargetkan Rp 170.000.000,00 dapat direalisasikan Rp 100.000.000,00 dengan tingkat capaian kinerja 58,82% atau kategori *cukup*.

Sekretariat Baitul Mal Aceh tahun 2017 menyalurkan zakat senif fiisabilillah untuk dukungan kegiatan dan syiar 48 lembaga/organisasi Islam. Rendahnya realisasi penyaluran zakat senif

fisabilillah, karena realisasi tidak bisa dilakukan dengan sistem LS pada triwulan keempat. Realisasi juga sangat dipengaruhi ada tidaknya kegiatan lembaga/organisasi Islam.

Jumlah penyaluran zakat senif fisabilillah dibandingkan tahun 2016 dengan 2017 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Indikator Kinerja	2016	2017	Persentase
Jumlah penyaluran zakat senif fisabilillah	848.000.000	100.000.000	12%

Dari Tabel di atas menunjukkan jumlah penyaluran zakat senif fisabilillah pada tahun 2017 Rp 100.000.000,00 lebih tinggi dibandingkan tahun 2016 Rp 848.000.000,00, karena pada tahun tersebut tersebut dilaksanakan kegiatan bantuan renovasi 10 masjid/meunasah Rp 700 juta.

Jumlah penyaluran zakat senif fisabilillah tahun 2013-2017 dan perbandingannya dengan target Renstra dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Indikator Kinerja	2013	2014	2015	2016	2017	2013 s.d 2017	Target Renstra	Persentase Capaian
Jumlah penyaluran zakat senif fisabilillah	328,10 Jt	98,10 jt	505,80 jt	848,00 jt	100,00 jt	1,88 m	5,08 m	37%

Dari tabel di atas, dapat dilihat Sekretariat Baitul Mal Aceh telah menyalurkan zakat senif fisabilillah tahun 2013-2017 Rp 1,8 miliar, jika dibandingkan dengan target Renstra Rp 5,08 miliar, maka realisasinya sangat rendah yaitu 37%.

Rendahnya penyaluran zakat senif fisabilillah dipengaruhi penyaluran tahun 2013 yang lebih besar dibandingkan tahun 2014. Hal ini akibat tahun tersebut terdapat kegiatan renovasi 4 masjid Rp 200 juta. Demikian juga penyaluran tahun 2015 dan 2016 lebih besar jumlahnya akibat renovasi 10 masjid Rp 700 juta. Sementara tahun 2014 dan tahun 2017 tidak ada kegiatan rehab masjid.

Indikator kinerja jumlah penyaluran zakat senif ibnu sabil yang ditargetkan Rp 11.303.400.000,00 dapat direalisasikan 10.536.857.500,00 dengan tingkat capaian kinerja 93,22% atau kategori *baik*.

Sekretariat Baitul Mal Aceh tahun 2017 menyalurkan zakat senif Ibnu Sabil untuk kegiatan: Beasiswa penuh tahfidz tingkat SLTP dan SLTA 120 mustahik, program bantuan satu keluarga satu sarjana 108 mustahik, beasiswa penuh tingkat mahasiswa D3/D4 sebanyak 17 mustahik dan bantuan pendidikan berkelanjutan siswa/santri berprestasi tingkat sekolah dasar, SLTP dan SLTA 691 mustahik.

Senif Ibnu Sabil juga disalurkan untuk: beasiswa berkelanjutan tahfidz siswa/santri tingkat mahasiswa 12 mustahik, bantuan berkelanjutan siswa/santri tahfidz 440 mustahik, bantuan biaya pendidikan mahasiswa D3/S1 yang sedang menyelesaikan tugas akhir 317 mustahik dan bantuan biaya pendidikan santri 999 mustahik.

Jumlah penyaluran zakat senif Ibnu Sabil tahun 2016 dibandingkan dengan 2017 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Indikator Kinerja	2016	2017	Persentase
Jumlah penyaluran zakat senif Ibnu Sabil	12.692.926.000	10.536.857.500	83%

Dari Tabel di atas menunjukkan jumlah penyaluran zakat senif Ibnu Sabil pada tahun 2017 Rp 100.000.000,00 lebih rendah dibandingkan tahun 2016 Rp 848.000.000,00, karena total penyaluran zakat semua senif juga berkurang.

Jumlah penyaluran zakat senif muallaf tahun 2013-2017 dan perbandingannya dengan target Renstra dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Indikator Kinerja	2013	2014	2015	2016	2017	2013 s.d 2017	Target Renstra	Persentase Capaian
Jumlah penyaluran zakat senif Ibnu Sabil	3,59 m	2,43 m	5,49 m	12,69 m	10,53 m	34,75 m	40,24 m	86,36%

Dari tabel di atas menunjukkan, Sekeratarariat Baitul Mal Aceh menyalurkan zakat senif Ibnu Sabil tahun 2013-2017 Rp 34,75 miliar, yang jika dibandingkan target Renstra Rp 40,24 miliar, maka realisasinya 86,36%.

Tabel di atas juga menggambarkan penyaluran zakat senif Ibnu Sabil lebih besar tahun 2013 dibandingkan tahun 2014, hal ini karena tahun tersebut menyalurkan juga sisa zakat tahun 2012 yang ketika itu tidak harus disetor sebagai silva. Sementara jumlah penyaluran tahun

2017 lebih rendah dibandingkan tahun 2016, ini akibat jumlah penyaluran zakat semua senif memang lebih rendah.

Tabel di bawah ini menunjukkan jumlah penyaluran zakat semua senif setiap tahun tidak selalu meningkat, hal ini sesuai dengan pendapatan zakat dan plafon anggaran APBA.

Indikator Kinerja	2013	2014	2015	2016	2017	2013 s.d 2017	Target Renstra	Persentase Capaian
Jumlah penyaluran zakat seluruh senif	12,14 m	8,60 m	21,27 m	36,65 m	33,18 m	78,67 m	153,67 m	51,10%

Tabel di atas juga menunjukkan Sekretariat Baitul Mal Aceh telah menyalurkan zakat semua senif sepanjang tahun 2013-2017 Rp 78,67 miliar atau 51,10% dari target Renstra Rp 153,67 miliar.

Penyaluran zakat tahun 2013 lebih besar dibandingkan tahun 2014 karena menyalurkan juga sisa zakat tahun 2012. Penyaluran tahun 2016 dibandingkan tahun lainnya juga karena menyalurkan zakat silva tahun-tahun sebelumnya. Demikian penyaluran tahun 2017 masih menyisakan zakat yang belum disalurkan, yang harus disalurkan tahun 2018.

Kemudian, dilihat dari tugas pokok dan fungsi, sumber daya manusia, anggaran dan fasilitas yang tersedia sebagai pendukung kinerja Sekretariat Baitul Mal Aceh, terdapat beberapa hal perlu mendapatkan perbaikan pada tahun berikutnya:

Pertama, pada tahun 2017 belum tertampungnya anggaran yang memadai untuk biaya operasional pengumpulan zakat dan infaq/sedekah, pendistribusian, pendayagunaan, pendataan (muzakki, mustahik), verifikasi data mustahik, monitoring dan evaluasi, sosialisasi, pengembangan waqaf, publikasi, pembinaan Baitul Mal Kab/Kota dan penyediaan fasilitas teknologi informasi.

Kedua, fasilitas gedung kantor masih perlu dilengkapi dengan ruangan yang cukup. Untuk pembangunan gedung kantor dan mushalla sudah dilakukan perencanaan dan perlu dilanjutkan pembangunannya, sehingga semua bidang/bagian dapat menempati ruang kerja yang layak. Demikian juga dapat terpenuhi ruangan kerja bagi Dewan Pertimbangan Syariah (DPS).

Ketiga, pada tahun 2017 juga SDM karyawan (PNS, Badan Pelaksana dan tenaga kontrak) yang tersedia masih perlu ditingkatkan kapasitasnya melalui diklat, pelatihan dan magang, sehingga kinerjanya dapat lebih meningkat. Peningkatan kapasitas SDM ini baru dapat dilakukan untuk PNS di Sekretariat dengan mengikuti berbagai Diklat di dalam dan luar Aceh, sementara untuk Badan Pelaksana dan tenaga kontrak belum dapat dilakukan.

Keempat, dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi masing-masing unsur antara Sekretariat, Badan Pelaksana dan Dewan Pertimbangan Syariah masih diperlukan tindakan sinergi dan integrasi. Hal ini diperlukan guna mengefektifkan sumberdaya yang tersedia dalam mencapai capaian kinerja yang maksimal. Satu kemajuan dicapai tahun sejak 2016 adalah, pengelolaan zakat telah terintegrasi sepenuhnya dengan keuangan Sekretariat.

Kelima, pendistribusian dan pendayagunaan zakat dan infaq/sedekah masih perlu dilengkapi regulasi, misalnya pendayagunaan zakat/infaq dalam bentuk produktif (pinjaman, investasi dan pendampingan).

C. Realisasi Anggaran

Untuk mendukung kinerja Sekretariat Baitul Mal Aceh juga terdapat program dan kegiatan penunjang yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel Anggaran dan Realiasi Sekretariat Baitul Mal Aceh

No	PROGRAM/KEGIATAN	ALOKASI ANGGARAN	REALISASI		
			ANGGARAN (Rp.)	KEUANGAN (%)	FISIK (%)
1	2	3	4	5	6
I.	BELANJA TIDAK LANGSUNG	4.813.045.085	3.489.564.560	72.50	72.50
II.	BELANJA LANGSUNG	41.495.172.356	38.264.737.144	92.21	92.21
1	PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	3.522.655.356	3.215.596.172	91.28	91.28
	PENYEDIAAN JASA SURAT MENYURAT	11.400.000	7.586.550	66.55	66.55
	PENYEDIAAN JASA KOMUNIKASI SUMBER DAYA AIR DAN LISTRIK	213.067.885	173.178.076	81.28	81.28
	PENYEDIAAN JASA PEMELIHARAAN DAN PERIZINAN KENDARAAN DINAS/OPERASIONAL	320.040.000	220.901.651	69.02	69.02
	PENYEDIAAN ALAT TULIS KANTOR	79.574.851	79.479.450	99.88	99.88

	PENYEDIAAN BARANG CETAKAN DAN PENGGANDAAN	38.288.120	36.404.700	95.08	95.08
	PENYEDIAAN KOMPONEN INSTALASI LISTRIK KANTOR	5.770.750	5.741.500	99.49	99.49
	PENYEDIAAN PERALATAN DAN PERLENGKAPAN KANTOR	91.483.750	88.000.000	96.19	96.19
	PENYEDIAAN BAHAN BACAAN DAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN	17.520.000	17.090.000	97.55	97.55
	PENYEDIAAN MAKANAN DAN MINUMAN	122.000.000	108.165.000	88.66	88.66
	RAPAT-RAPAT KOORDINASI DAN KONSULTASI KELUAR DAERAH	284.050.000	177.430.245	62.46	62.46
	PENINGKATAN PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	2.339.460.000	2.301.619.000	98.38	98.38
2	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	156.600.000	151.989.000	97.06	97.06
	PEMBANGUNAN GEDUNG KANTOR	40.000.000	40.000.000	100.00	100.00
	PEMELIHARAAN RUTIN/BERKALA GEDUNG KANTOR	38.000.000	38.000.000	100.00	100.00
	PEMELIHARAAN RUTIN/BERKALA PERALATAN GEDUNG KANTOR	78.600.000	73.989.000	94.13	94.13
3	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR	212.570.000	204.742.419	96.32	96.32
	PENDIDIKAN DAN PELATIHAN FORMAL	212.570.000	204.742.419	96.32	96.32
4	PROGRAM PEMBINAAN SYARIAT ISLAM	37.327.110.200	34.417.897.853	92.21	92.21
	SOSIALISASI KESADARAN ZAKAT	803.690.200	756.296.375	94.10	94.10
	PENYALURAN ZAKAT INFAQ SHADAKAH (ZIS)	35.864.400.000	33.184.661.500	92.53	92.53
	PENDATAAN (MUZAKKI, MUSTAHIK) DAN PENYALURAN ZIS	244.690.000	174.710.045	71.40	71.40
	PEMBINAAN DAN KOORDINASI BAITUL MAL KAB/KOTA (MONITORING DAN EVALUASI)	414.330.000	302.229.933	72.94	72.94
5	PROGRAM PEMBINAAN LEMBAGA SOSIAL KEAGAMAAN	276.236.800	274.511.700	99.38	99.38
	BIMTEK BAITUL MAL	151.986.800	151.986.800	100.00	100.00
	RAPAT KERJA BAITUL MAL	124.250.000	122.524.900	98.61	98.61

Dari tabel di atas dapat dilihat alokasi anggaran yang direncanakan untuk pencapaian 2 program strategis , yaitu Program Pembinaan Syariat Islam dan Program Pembinaan Lembaga Sosial Keagamaan sebesar Rp 37.603.347.000,00 dengan realiasi sebesar Rp 34.692.409.553,00, maka tingkat capaian realisasi keuangan sebesar **92,26%**.

D. Peran Nasional dan Kemanusiaan

Sekretariat Baitul Mal Aceh pada tahun 2017 telah berpartisipasi pada setiap kegiatan nasional yang diselenggarakan BAZNAS dan membantu bencana alam di Aceh dan tragedi kemanusiaan di Palestina dan Rohingya.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Laporan Kinerja Sekretariat Baitul Mal Aceh merupakan wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan rencana strategis sebagai gambaran tingkat capaian pelaksanaan program dan kegiatan dalam mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Capaian kinerja Sekretariat Baitul Mal Aceh dilihat dari analisis pencapaian rata-rata tingkat capaian mencapai **93,39%**. Sementara berdasarkan akuntabilitas keuangan, penyerapan anggaran program strategis ABPA Sekretariat Baitul Mal Aceh mencapai **92,26%**.

Beberapa permasalahan dalam pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Sekretariat Baitul Mal Aceh, antara lain:

Pertama, belum terintegrasinya dokumen perencanaan dari RPJM, Renstra, Renja, IKU dan Perjanjian Kinerja, sehingga sasaran strategis, indikator kinerja dan target pada setiap dokumen belum seluruhnya sinkron. Namun sinkronisasi telah dilakukan dalam pengelolaan zakat sebagai bagian dari PAA.

Kedua, belum memadainya kapasitas SDM, sehingga berakibat pada lemahnya sinergi dalam penyediaan data untuk kebutuhan penulisan laporan keuangan dan kinerja.

B. Saran

Dari permasalahan selama ini, yang menjadi kendala dalam pencapaian kinerja Sekretariat Baitul Mal Aceh adalah anggaran yang belum memadai, kualitas SDM dan manajemen yang belum baik dan pemahaman regulasi yang beragam dalam pengelolaan zakat, infaq dan sedekah.

Oleh sebab itu, diperlukan perbaikan seperti penyediaan anggaran yang memadai, peningkatan kualitas SDM dan manajemen, dan melengkapi regulasi pengelolaan zakat, infaq dan sedekah. Dalam konteks penyusunan Laporan Kinerja dibutuhkan penambahan personil SDM yang terampil.

Demikian Laporan Kinerja ini kami susun, sebagai bagian pertanggungjawaban kinerja Sekretariat Baitul Mal Aceh dan bagian dari organisasi Pemerintah Aceh.